

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Konsep penggabungan *archival footage* dan *real footage* dalam film dokumenter *Jalan Pulang* sama dengan film acuan “Approved for Adoption”. Penerapan teknik penggabungan tersebut menjadi penyampai informasi kepada *audience* mengenai keadaan sebenarnya. Peristiwa bunuh diri Vera terjadi tahun 2010 disampaikan melalui *archival footage* dan *real footage* tahun 2014 menyampaikan keadaan ibu kandung Vera.

Perbedaan waktu *footages* tersebut dimanfaatkan untuk memberi makna baru. Pemberian makna baru dilakukan dengan melihat kembali *archival footage* dan menyusunnya kembali, namun tidak menghilangkan makna lamanya. Penggunaan *archival footage* dalam film dokumenter *Jalan Pulang* hanya terbatas pada bagian yang dapat dimasukkan makna baru. Film dokumenter *Jalan Pulang* menggunakan teknik penggabungan *archival footage* dan *real footage* untuk memaknai kasus bunuh diri Vera sebagai kenangan masa lalu. Setelah diritualkan dengan *Ke’o Rado* kejadian itu bukan lagi sebagai aib keluarga. Ritual atau tradisi *Ke’o Rado* kematian tidak wajar masyarakat Bajawa adalah proses ritual penyucian aib keluarga. Dan, diharapkan kehidupan berjalan baik selanjutnya Dewa diharapkan memberikan perlindungan dan berkatnya pada keluarga dan masyarakat Bajawa.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis, membuat sebuah film dokumenter bukan pekerjaan yang mudah. Tahap pertama, pembuat film dokumenter mencari subyek dan topik cerita. Pembuat film dokumenter harus mengetahui topik yang ingin disampaikan melalui subyeknya. Pembuat film dokumenter dapat mempelajari latar belakang subyeknya (sosial, budaya dan lain-lain) melalui riset. Selain itu, pembuat film dokumenter diharapkan tinggal dalam waktu yang lama dengan subyeknya. Sebelum itu, penggunaan peralatan serta jumlah kru harus dipersiapkan dengan baik.

Persiapan ini dilakukan agar subyek tidak merasa terganggu dengan kehadiran peralatan dan kru yang banyak. Tinggal bersama subyek dalam waktu yang lama bertujuan agar hubungan terhadap subyek berjalan dengan baik. Selain itu, tinggal bersama dengan subyek dalam waktu yang lama berguna untuk mengetahui keseharian subyek. Setelah itu, pembuat film dokumenter dapat memulai pengambilan gambar yang dibutuhkan. Pembuat film dokumenter dituntut untuk kreatif dalam membangun struktur cerita. Kreatif tetapi tidak menampilkan kebohongan dalam menampilkan realita subyek.